



**AL QODIRI**

**JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN KEAGAMAAN**

Jln. Manggar 139-A Gebang Poreng Po.Box.161-Patrang Jember Jawa Timur  
<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri>

## **Efektivitas Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Pada Materi IPA Tema 1 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SDN 18 Sungai Rotan**

Oleh:

**Ali Topan Prasetya<sup>1</sup>, Arief Kuswidyarnarko<sup>2</sup>, Patricia H.M Lubis<sup>3</sup>**

*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Palembang*

[alitopanp@gmail.com](mailto:alitopanp@gmail.com),<sup>1</sup> [kuswidyarnarkoarief@gmail.com](mailto:kuswidyarnarkoarief@gmail.com),<sup>2</sup> [patricialubis@gmail.com](mailto:patricialubis@gmail.com)<sup>3</sup>

Volume 20 Nomor 3 Januari 2023: DOI: <https://doi.org/10.53515/qodiri> Article History  
Submission: 18-10-2022 Revised: 13-12-2022 Accepted: 05-01-2023 Published: 10-01-2023

### **ABSTRACT**

This study aims to determine the effectiveness of the guided inquiry learning model on science material theme 1 on the learning outcomes of fifth grade students at SDN 18 Sungai Rotan. The sample in this study was fifth grade students as the experimental class. The number of samples in this study were 17 students in class V.

The type of research used in this research is experimental research with data collection techniques carried out by conducting tests, observations and documentation. The test instrument used in the science learning outcomes test is in the form of a description. The data analysis technique was carried out using the t-test.

The results of the hypothesis test can be seen in the "Equal variances assumed" section, it is known that the sig. (2-tailed) of  $0.000 < 0.05$  or it can also be seen from the value of  $t_{\text{count}} = 0.000 < t_{\text{(table)}} = 1.166980$  it can be concluded that there is a significant difference between the average learning outcomes in the experimental class in class V. And also seen from the value of "Mean difference" is 14.88235. This value shows the difference between the average student learning outcomes in the experimental class  $(-14.88235) - (-14.88235) = -14.88235$  and the difference between these differences is  $-20.63229$  to  $-9.13242$  it is concluded that there is a significant influence between the average effectiveness of the guided learning model inquiry on science learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 18 Sungai Rotan.

**Keyword:** *Guided Inquiry; Science Learning Outcomes.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *guided inquiry* pada materi IPA tema 1 terhadap hasil belajar siswa kelas V di SDN 18 Sungai Rotan. Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas V sebagai kelas eksperimen. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 17 siswa pada kelas V.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan



Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. Copyright © 2020 IAI Al Qodiri Jember. All Rights Reserved p-ISSN 2252-4371 | e-ISSN 2598-8735

teknik pengambilan data yang dilakukan dengan melakukan tes, observasi dan dokumentasi. Instrumen tes yang digunakan dalam tes hasil belajar IPA berbentuk uraian. Teknik analisa data dilakukan dengan menggunakan uji-t.

Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada bagian "*Equal variances assumed*" diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  atau dapat juga dilihat dari nilai  $t_{hitung} = 0,000 < t_{tabel} = 1,166980$  maka disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen dikelas V. Dan juga dilihat dari nilai "*Mean difference*" adalah sebesar 14.88235. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen  $(-14.88235) - (-14.88235) = -14.88235$  dan selisih perbedaan tersebut adalah  $-20.63229$  sampai  $-9.13242$  disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara rata-rata keefektivan model pembelajaran *guided inquiry* terhadap hasil belajar belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 18 Sungai Rotan.

**Kata Kunci:** *Guided Inquiry; Hasil Belajar IPA.*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah tahapan kemampuan individu untuk menuju kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki oleh setiap individu. Pendidikan dapat diartikan sebagai tahapan yang dialami secara cepat menuju proses kedewasaan, yang dimana dijalani secara bertahap dengan sifat adaptif (Danim, 2013, hal. 2-3). Pendidikan adalah kegiatan setiap manusia, secara umum tujuan pendidikan yaitu untuk mengubah manusia menjadi lebih dewasa, namun secara hakikat manusia dewasa akan berbeda dengan masyarakat yang lainnya. Misalnya manusia dewasa menurut orang Indonesia bisa dikaitkan dengan pendalaman nilai-nilai yang terdapat pada Pancasila.

Secara umum belajar bisa juga dikatakan proses menuju perubahan perilaku manusia. Penjelasan ini kita akan dihadapkan dengan beberapa pertanyaan sebagai berikut: Apa itu yang disebut dengan perilaku?, perbedaan perilaku seperti apa dikategorikan belajar?, lalu bagaimana perbedaan perilaku itu bisa terjadi kepada setiap manusia yang terjadi di lingkungan masyarakat?. Menurut Piaget (Lefudin, 2017, hal. 86-87) Dalam teorinya Piaget menjelaskan mengenai pandangannya terkait belajar anak. Menurut Jean Piaget, tahapan awal belajar yaitu kegiatan sehari-hari anak saat ia berinteraksi dengan lingkungannya. Pertumbuhan anak adalah sebuah proses sosialnya. Anak tidak melakukan komunikasi dengan lingkungan fisiknya sebagai individu, namun selaku bagian dari kelompok sosial. Menurut Dewi (Erzaita, Koto, Djuwita, hal. 62-73). Model pembelajaran *guided inquiry* dibuat disesuaikan dengan tingkat intelektual setiap siswa karena siswa Sekolah Dasar mempunyai sifat ingin tahu yang sangat besar, dilibatkan pada sebuah



situasi secara utuh terhadap sebuah tahapan belajar dan hasilnya yang didapatkan oleh siswa secara mandiri.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, bisa diketahui permasalahan yang terjadi terhadap pembelajaran IPA Tema 1 di kelas V SDN 18 Sungai Rotan, yaitu sebagai berikut:

1. Guru hanya menjelaskan materi pembelajaran IPA dengan pembelajaran konvensional dan hanya menggunakan buku berupa teks sebagai satu-satunya sumber belajar siswa dikelas sehingga siswa kurang memahami materi pembelajaran yang diberikan.
2. Optimalisasi penyusunan model pembelajaran masih tergolong minim hasil belajar siswa kelas V di SDN 18 Sungai Rotan dalam mata pembelajaran IPA masih dalam tergolong “rendah”.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti dapat merumuskan pembatasan lingkup masalah, yaitu:

1. Saat proses kegiatan belajar menggunakan model pembelajaran inquiri yaitu dengan menggunakan jenis model *guided inquiry*/inquiri terbimbing.
2. Materi yang di gunakan pada penelitian ini yaitu pada buku Tema 1 kelas V SDN 18 Sungai Rotan.
3. Subjek pada penelitian ini iyalah siswa kelas V SDN 18 Sungai Rotan.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan bentuk penelitian kuantitatif, yang dimana dalam penelitian ini bisa dikatakan sebagai penelitian karena berdasarkan dari filsafat positivisme, diterapkan guna meneliti populasi. Teknik pengumpulan data ini dengan menerapkan instrument penelitian, analisis data berupa kuantitatif guna menguji hipotesis yang sudah dilakukan (Sugiyono, 2016, hal 31).

Menurut Noor (2017, hal. 132) agar dapat mengetahui kuesioner tersusun itu dikatakan valid, perlu dilihat dulu dengan uji korelasi antara skor setiap bentuk pertanyaan terhadap skor total kuesioner tersebut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{W \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{W \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r$  = Koefisien validitas soal

$N$  = Banyak sampel

$X$  = Skor siswa pada butir ke-1

$Y$  = Skor total siswa

(Arikunto, 2013, hal. 317).



### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada keefektivan model *guided inquiry* terhadap hasil belajar siswa kelas V Di SD Negeri 18 Sungai Rotan. Jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah Eksperimen dimana pada penelitian ini dilaksanakan di satu kelas yaitu kelas V atau kelas eksperimen diterapkan dengan menggunakan Model *Guided Inquiry*. Populasi yang terdapat pada penelitian ini adalah seluruh kelas V yang beranggota 17 siswa terdiri dari satu kelas yaitu kelas V (Kelas Eksperimen).

Sebelum penelitian peneliti melakukan observasi serta dilakukannya uji coba instrument soal terlebih dahulu. Dimana uji coba instrument soal diterapkan pada kelas V yang berjumlah 17 siswa. Banyak soal yang di uji coba ialah sebanyak 15 soal tes uraian yang akan dilakukan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas sebelum dilanjutkan pada penelitian sesungguhnya. Setelah dilakukannya Uji Validitas pada 15 butir soal tersebut didapatkan hasil bahwa 15 soal tersebut valid. Dan juga Uji Reliabilitas juga menunjukkan bahwa data Reliabel untuk dilanjutkan atau di gunakan. Setelah diketahui terdapat 15 soal yang reliabel peneliti memilih 15 soal tersebut untuk dijadikan soal *PreTest* dan *PosTest*.

*PreTest* diberikan pada kelas V untuk melihat kemampuan awal sebelum diberikan perlakuan. rata-rata nilai yang diperoleh pada *PreTest* ini yaitu kelas eksperimen sebesar 68.1765, setelah dilakukannya *PreTest* lalu selanjutnya diberikan perlakuan menggunakan Model *Guided Inquiry*. Selanjutnya saat akhir pembelajaran siswa diberikan soal berupa *Posttest* untuk melihat adakah peningkatan pemahaman belajar dari kelas tersebut. Dan didapatkan nilai rata-rata yang pada kelas eksperimen sebesar 83, 0588. Untuk mengetahui perbandingan itu dilakukanlah Uji *Independent T Test* yang memperlihatkan hasil signifikan sebesar  $0.000 < 0,05$  atau  $t_{hitung} = 0,000 < t_{tabel} = 1,166980$  dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen.

### D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data dan pembahasan dapat peneliti simpulkan, Bahwa ada efektifitas yang ditunjukkan oleh Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Terhadap Hasil Belajar IPA siswa kelas V DI SD Negeri 18 Sungai Rotan. Tingkat efektivitasnya bisa dilihat dari adanya perbedaan hasil belajar saat tidak menggunakan model pembelajaran *guided inquiry* dan pada saat menggunakan



model pembelajaran *guided inquiry* pada kelas eksperimen. Nilai rata-rata pretest pada kelas eksperimen ialah 68,1765. sementara pada nilai rata-rata posttest sebesar 83,0588.

2. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung} = 0,000 < t_{tabel} = 1,166980$  yang menunjukkan bahwa ada efektivitas yang ditunjukkan dan  $H_a$  dikatakan diterima. Dapat dinyatakan kalau menggunakan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* efektif untuk bisa di terapkan saat pembelajaran dan memberi hasil yang signifikan terhadap tingkat hasil belajar siswa di kelas V.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmmad Susanto. 2014. Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Jakarta: Pranadamedia Group.
- Deby Claudia Masyithah, Jufrida, Haerul Pathoni. 2017. Pengembangan Multimedia Fisika Berbasis Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dengan Menggunakan Adobe Flash CS6 Pada Materi Fluida Dinamis Untuk Siswa SMA Kelas XI
- Heri Susanto, Cholis Sa'dijah, Muhana Gipayana. 2017. Pengaruh Metode *Guided Inquiry* dan Gaya Berpikir Terhadap Hasil Belajar Kognitif Kelas V.
- Homroul Fauhah, Brillian Rosy. 2021. Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa.
- Juliansyah Noor. 2017. Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana.
- Lefudin. 2017. Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama.
- Renny Erzaita, Irwan Koto, Puspa Djuwita. 2020. Penerapan Model *Guided Inquiry* Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA SD Negeri 1 Bengkulu Tengah.
- Sudarwan Danim. 2013. Pengantar Kependidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wahyu Retnoningsih. 2021. Penerapan Model Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Peserta Didik di Sekolah Dasar.
- Wahyu Susilowati. 2020. Meta-analisis Pengaruh Model *Inquiry Learning* Terhadap Keterampilan Berfikir Kritis Pada Mata Pembelajaran Tematik.
- Yumita Devi Septiani, Patricia Lubis, Dwi Ratnaningdyah. 2020. Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Berbantuan Alat Peraga Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMA.

